

BAB IV
ANALISIS DAN KUALITAS HADITS TENTANG
LARANGAN BERBURUK SANGKA

A. Penelitian Pada Sanad

1. Kualitas Rawi dan Persambungan Sanad

Dalam penelitian sanad ini di mulai dari periwayatan terakhir, yakni Ibn Abi Umarah hingga periwayatan pertama, yakni Abu Hurairah. Demikian pula dengan sembilan belas Hadits pendukung yang ada pada Sunan Ad-Darimi, Imam Muslim, Imam Bukhori, dan Ahmad bin Hanbal.

a. Kitab Sunan Al-Turmudzi

Adapun biodata periwayat hadits yang ada pada jalur Sunan Al-Turmudzi adalah sebagai berikut:

1) Imam Al-Turmudzi

Nama lengkapnya adalah Abu Isa Muhammad bin Isa Ibn Sawrah Al-Salami Al-Turmudzi. Beliau lahir tahun 209 H dan meninggal pada tahun 279 H dikota Turmuz.

Guru-gurunya: beliau berguru kepada Quthaibah bin Sa'ad al-Saqafi, Abu Mus'ab, Ishaq bin Musa, Sufyan bin Waqi', Imam Al-Bukhori, Imam Muslim.

Murid-muridnya: Ahmad bin Abdullah al-Marwazi, Muhammad bin Mahbub, Ahmad bin Yusuf, dan Imam Al-Hawari.

2) Ibn Abi Umarah

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Yahya bin Abi umara al-Adani.¹¹

Guru-gurunya: Ishaq bin Yusuf al-Azraq, Ismail bin Ibrahim as-Shaigh, Ayub bin waashol

Murid-muridnya: Muslim Al-Turmudzi, Ibn Majah, Abu Said Ahmad bin Muhammad bin Said.

3) Sufyan

Nama lengkapnya adlah Sufyan bin Uyyinah bin Abi Umara an Maimun Al-Hilali, Abu Muhammad Al-kufi¹²

Guru-gurunya: Abdul Malik bin umaira, Ziyadah bin Alaqah, Aswad bin Qais, Abdullah bin Dinar, Abi Zinad, Amru bin Dinar, Az-Zuhri

Murid-muridnya: al-A'mas, ibn Jurajj, Syu'bah, Abu Bakar al-Humaid, ibn Abi Umara al-Adni

4) Abu zinad

Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Dakwan Abu Zinad.

¹¹ Al-Hafidz Jamaluddin Abi al-Hajjaj Yusuf al-Mazzi, Tahdzibu al-Kamal fi Asma' I ar-Rijal, Juz 17(Damaskus: Dar Al-Fikr), 334

¹² Imam Al Hafidz Al Hajjah Sihabbuddin Abi Fadhl Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, Tahdzibu at-Tahdzib, Juz 4, 106

Guru-gurunya: Al-A'raj, Abdullah bin Jakfar, Abi Salamah bin Abdur Rahman.

Murid-muridnya: Malik, al-sauri.

Pernyataan Kritikus Tentang Dirinya:

- Sufyan: beliau adalah amirul mukminin dalam bidang hadits
- Yahya bin Mu'in: dia itu tsiqah, hadits baik
- Ali bin Madini: tidak ada seorangpun dikota madina setelah para tabi'in besar yang lebih alim dari pada Ibn Syihab, Yahya bin Said al-Ansari, Abi zinad, dan Bukair bin Ashaj.
- Ahmad bin hambal: dia itu tsiqah¹³

Dari kritikus hadits diatas memuji Abi Zinad dengan pujian yang tinggi, dengan demikian periwayatan hadits beliau dari Al-A'raj dengna lambnag "an" dapat dipercaya. Dengan demikian sanad antara keduanya bersambung.

5) Al-A'raj

Nama lengkap beliau adalah Abdur rahman Hurmuz al-A'raj abu Dawud al- Madina. Beliau wafat dikota Iskandariyah pada tahun 117 H.

¹³ Abu Muhammad Abdur Rahman bin Abi Hazim Muhammad bin Idrus bin Unzil Al Tamimi, kitab Al Jarh wa Ta'dil, Juz 2, cet. 2, penerbit Majlis Dairah al-Ma'arif, hal 49-50

Guru-gurunya: Abu Hurairah, Abu Said, Abdullah bin Malik bin Bahyanah, Ibn Abbas, Muhammad bin Maslamah al-Ansary, Muawiyah bin Abi Sufyan.

Murid-muridnya: Abu zinad, Ayyub, Jakfar bin Rubai'ah Zaid bin Aslam, Shalih bin Kisan, Amr bin Abi Amr.

Pernyataan Kritikus Tentang Dirinya:

- Ibn said: dia itu tsiqah
- Ibn Madini: dia itu tsiqah
- Abu Zar'ah bin Kharas: dia itu tsiqah¹⁴

Tidak seorangpun dari pada kritikus hadits yang mencela pribadi al-A'raj pujian terhadap dirinya adalah pujian yang tingkatannya tinggi, dengan demikian periwayatan hadits beliau dari Abu Hurairah dapat dipercaya apalagi ada hubungannya diantara keduanya yang berarti bersambung sanadnya.

6) Abu Hurairah

Nama lengkapnya adalah Abu Hurairah ad-Dausi al-Yamani, beliau adalah sahabat Rasulullah Saw dan sahabat yang hafid.¹⁵ Ada perbedaan pendapat tentang nama asli abi Hurairah tetapi disini hanya

¹⁴ Imam Al Hafidz Al Hajjah Sihabuddin Abi Fadhl Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, Tahdzibu at-Tahdzib, Juz 6, hal 257

¹⁵ Al-Hafidz Jamaluddin Abi al-Hajjaj Yusuf al-Mazzi, Tahdzibu al-Kamal fi Asma'I ar-Rijal, Juz 22 (Damaskus: Dar Al-Fikr), hal 90

disebutkan menurut ulama hadits saja yaitu Abdurrahman bin Sakh, Abdullah bin A'idz, Ibn Amir dan lain-lain. Beliau wafat pada tahun 57 H.

Guru-gurunya; langsung dari Nabi Saw, Usamah bin Zaid bin Haritsah, Umar bin Khatab, fadhol bin Abas, Ka'ab al-Akhbar, Abu bakar as-Siddiq, Aisyah istri Nabi Saw, Basyroh bin Abi Bashroh al-Ghifariy.

Murid-muridnya: Ibrahim bin Ismail, Anas bin Malik, Ja'far bin Iyad, Said bin Harits al-Ansyori, Salamah al-Layits, Sulaiman bin yasar, Thoriq bin Mukhosin, Urwah bin Zubair, Amr bin Umair, Abu Salamah bin Abdurrahman, Abu Maimunah al-Madaniy dan lain-lain.

Pernyataan Kritikus Tentang Dirinya: Beliau merupakan sahabat pada urutan tertinggi baik dari segi keadilan maupun kedlabitannya. Dari berbagai pernyataan para kritikus hadits tersebut dapat disimpulkan bahwa Abu Huarairah adalah seorang yang menempati urutan sahabat yang tertinggi baik dari segi keadilannya maupun kedlabitannya,

b. Sunan Al-Darimi

1. Imam Malik

Beliau sejak lahir dipanggil dengan nama Malik. Beliau lahir pada tahun 93 dikota Madinah dan wafat pada tahun 179 H.

Guru-gurunya: Abu Zubair, Humaid al-Thawil, Ayub al-sakhtiyani.

Murid-muridnya: Abdullah ibnu al-Mubarak, Abd. Rahman al-mahdi, Imam Muhammad Ibnu Idris al-Syafi'i, Abu Ishaq al-Fazari.

2. Ubaidillah al-Laisi

Nama lengkap beliau adalah Ubaidillah al-laisi.¹⁶

Dalam kitab-kitab yang memuat biografi para perowi hadits tidak ditemukan nama Ubaidillah al-Laisi. Namun dalam syarah al-Muwatha' yaitu al-Zarqani dijelaskan bahwa ais dari kata "qala " terdapat pada permulaan hadits kitab al-Muwatha' adalah rawi dari yahya bin yahya yakni putranya sendiri yang bernama Ubaidillah al-Laisi. Demikian yang menyatakan "haddasani" juga beliau.

Dari pernyataan diatas dapatlah diketahui bahwa Ubaidillah seorang yang terpercaya dan periwayatan hadits beliau dari yahya dengan lambing "haddasani" itu dapat dipercaya yang berate sanad antara keduanya bersambung.

3. Yahya bin Yahya

Nama lengkap beliau adalah yahya bin yahya bin bukair bin Abdur Rahman bin yahya bin hammad al-Tamimy al-Handali, Abu Zakariyah

¹⁶ Maulana Muhammad Zakariya al-kandahlawi, Aujazi al-Masalik Ila Muwatha' al-Malik, Penerbit Dar al-Fikr, hal 143

al-waisabary. Dia dilahirkan pada tahun 142 H dan meninggal pada tahun 224 H.

Guru-gurunya: al-rawasiy, Abdur Rahman bin Abi Zinad.

Murid-muridnya: al-Bukhori, Muslim, Ahmad bin Yusuf al-salami, Abu Ahmad al-Fara', Ya'qub bin Sufyan, Muhammad bin Yahya.

Pernyataan Kritikus Tentang Dirinya:

- Al-Nasa'i: dia itu siqah sabb, siqah ma'mun
- Ahmad bin Sayar : dia itu siqah dalam bidang hadits
- Al-Abbas bin Mushab: dia itu siqah, senantiasa zuhud dan baik.¹⁷

Tidak ada seorangpun dari kritikus hadits yang mencela pribadi yahya bin yahya. Pujian yang diberikan orang kepadanya dikemukakan oleh kritikus berperingkat tinggi. Dengan demikian, pernyataan yahya yang mengatakan bahwa dia menerima riwayat hadits diatas dari malik dengan lambing "an" dapat dipercaya kebenarannya. Itu berarti bahwa sanad antara yahya bin yahya dengan malik dalam keadaan bersambung.

¹⁷ Imam Al Hafidz Al Hajjah Sihabuddin Abi Fadhl Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, Tahdzibu at-Tahdzib, Juz 9, hal 256-259

3. Malik

Nama lengkap beliau adalah Malik bin Anas bin Abi Amr bin al-Haris bin Ghaiman bin Khusail bin Am bin al-Haris. Beliau wafat tahun 179 H.

Guru-gurunya: Amir bin Abdullah bin Zubair bin Awam, Nu'aim bin Adullah al-Maimar Zaid bin Aslam, Salih bin Kisan, Abi Zinad.

Murid-muridnya: yahya bin yahya, al-Nasaiburiy, Zuhri, Yahya bin Said al-Anshari, Yazid bin Abdullah, Lais bin Said, Ibn al-Qasyim.

Pernyataan Kritikus Tentang Dirinya:

1. Ahmad bin Hanbal: dia itu tsiqah
2. Ibn Mu'in: dia itu Asbat
3. Mush'ab al-zubairi: dia itu tsiqah, ma'mun, sabb, wara', alim, hujjah.¹⁸

Para kritikus hadits memuji Malik bin Anas dengan pujian yang tinggi, dengan demikian periwayatan hadits beliau dari Abi Zinad dengan lambing "an" dapat dipercaya, yang berarti sanad antara keduanya bersambung.

4. Abi Zinad

5. Al-A'raj

¹⁸Imam Al Hafidz Al Hajjah Sihabbuddin Abi Fadhl Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, Tahdzibu at-Taahdzib, Juz 10, hal 5-9

6. Abu Hurairah

c. Imam Muslim

1. Imam Muslim

Sejak lahir beliau diberi nama Muslim bergelar kemudian hujjatu al-Islam Abu al-Husain. Beliau lahir pada tahun 204 H atau tahun 206 H dan beliau wafat pada tahun 261 H.

Guru-gurunya : Imam al-Bukhori, Imam Ahmad bin Hanbal, Abdullah Ibnu Maslamah al-Qa'nabi, Yahya bin Yahya.

Murid-muridnya : Abu Isa al-Turmudzi, Abu Hatim al-Razi, Abu 'Awanah al-Isfarayani, Musa bin Harun, Abu Bakar Ibnu Huzaimah.

2. Yahya bin Yahya

3. Malik

4. Abi Zinad

5. Al-A'raj

6. Abu Hurairah

d. Imam Al-Bukhori

1. Imam Al-Bukhori

Nama lengkapnya adalah Muhammad putera Isma'il bin al-Mughirah bin Bardizbah. Beliau lahir pada tahun 194 H dan beliau wafat pada tahun 256 H.

Guru-gurunya : Ali Ibnu Madani, Imam Ahmad Ibnu Hanbal, Yahya Ibnu Ma'in, Muhammad Ibnu Yusuf al-Faryabi dan Ishaq Ibnu Rawaih Ibnu Rawih.

Murid-muridnya : Imam Al-Nasa'I, al-Turmudzi, Ibnu Huzaimah, Ibnu Abi Dawad Dan Imam Muslim.

2. Abdullah bin Yusuf

Nama lengkap beliau adalah Abdullah bin Yusuf al-Tanisi Abu Muhammad al-Kata'I al-Mishri beliau wafat tahun 218 H

Guru-gurunya: Said bin Abdul Aziz, Malik, Yahya bin Hamzah al-Hasirami, al-Laisi, Abdullah bin Salim al-Hamshi, Abdur Rahman bin Abi Rijal, Isa bin Yunus, Ibn Wahab.

Murid-muridnya: Al-Bukhori, Yahya bin Mu'in, Harmalah bin Yahya, Hasan bin Abdul Aziz al-Jauzi, Abu Hatim, Ya'qub bin Sufyan.

Pernyataan Kritikus Tentang Dirinya:

- a. Ibn Mu'in: Dia itu orang yang paling siqah
- b. Abu Hatim: Dia itu orang yang paling siqah
- c. Al-Ajli: Dia itu siqah
- d. Ibn Yunus: Dia itu siqah baik haditsnya.¹⁹

Penilaian ulama terhadap Abdullah bin Yusuf bernada pujian yang tinggi tingkatannya. Dengan demikian periwayatan hadits beliau

¹⁹ Imam Al Hafidz Al Hajjah Sihabbuddin Abi Fadhl Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, Tahdzibu at-Tahdzib, Juz 6, hal 80

dari Malik dengan lambing “Ahbaran” dapat dipercaya yang berarti sanad antara keduanya bersambung.

3. **Malik**
4. **Abi Zinad**
5. **Al-A’roj**
6. **Abi Hurairah**

e. **Kitab Musnad Ahmad bin Hanbal**

1. **Imam Ahmad bin Hanbal**

Nama lengkapnya Ahmad putera Muhammad Ibnu Hanbal al-Syaibani al-Baghdadi. Beliau lahir pada tahun 164 H dan wafat pada tahun 240/241 H dikota Baghdad.

Guru-gurunya : Qadhi Abu Yusuf, Basyar al-Mufadhal al-Raqasyi, Sufyan Ibnu ‘Uyanah, Yahya Ibnu Sa’id al-Qaththan.

Murid-muridnya : Imam al-Bukhori, Imam Muslim, Abu Dawud, Waqi’ Ibnul-Jarrah, Ali Ibnu al-Madini.

2. **Abu Bakar al-Qathi’i**

Nama lengkap beliau adalah Abu Bakar bin Ja’far ibn Hamdan bin Malik al-Qathi’i. beliau lahir tahun 274 H dan wafat tahun 368 H. Beliau termasuk ulama berjasa besar dalam menghimpun hadits yang telah di ekspos oleh Imam Ahmad dalam kitab musnadnya.

Guru beliau dalam periwayatan hadiits adalah Abdullah bin Ahmad bin Hanbal beliau meriwayatkan hadits dari Abdullah dengan lambing “Haddasana” dapat dipercaya yang berarti sanad beliau dengan Abdullah bersambung.

3. Abdullah

Nama lengkap beliau adalah Abdullah bin Ajmad bin Hanbal bin Hilal bin Asad al-Syaibani. Beliau dilahirkan pada tahun 213 H dan wafat tahun 290 H.

Guru-gurunya: ayahnya (Ahmad bin Hanbal), Ahmad bin Munir, Ibrahim bin al-Hajjaj al-sami, Hakam bin Musa, dawud bin Rasyid Abi Ruba’ al-zuhri, Muhammad bin Shabah al-Daulabi, Suraij bin Yunus, Kamil bin Thalhah al-Jahdir, yahya bin Mu’in.

Murid-muridnya: Abu bakar al-Qathi’I, Abu Awanah al-Asfarayin, Abu Qasyim al-Thabarani, Abu Bakar al-Syafi’I, al-Nasa’I, yahya bin Sha’id, Muhammad bin makhlad, Da’laj bin Ahmad.

Pernyataan Kritikus Tentang Dirinya:

1. al-Nasa’I : dia itu siqah
2. al-Daruqutai: dia itu siqah, pintar
3. Abu Bakar al-Khalal : dia itu seorang yang shalih, shaduq²⁰

²⁰Imam Al Hafidz Al Hajjah Sihabbuddin Abi Fadhl Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, Tahdzibu at-Tahtzib, Juz 6, hal 11-14

Seluruh kritikus hadits memuji Abdullah dengan pujian yang tertinggi yaitu dengan lafad siqah kecuali Abu Bakar al-Khallal yang memujinya dengan shaduq, dengan demikian periwayatan hadits beliau dari Ayahnya dengan lambing “Haddasani” dapat dipercaya yang berarti sanad diantara keduanya bersambung.

4. Ahmad bin Hambal

Nama lengkapnya Ahmad putera Muhammad Ibnu Hanbal al-Syaibani al-Baghdadi. Beliau lahir pada tahun 164 H dan wafat pada tahun 240/241 H dikota Baghdad.

Guru-gurunya : Qadhi Abu Yusuf, Basyar al-Mufadhal al-Raqasyi, Sufyan Ibnu ‘Uyanah, Yahya Ibnu Sa’id al-Qaththan.

Murid-muridnya : Imam al-Bukhori, Imam Muslim, Abu Dawud, Waqi’ Ibnul-Jarrah, Ali Ibnu al-Madini

5. Sofyan

6. Abi Zinat

7. Al-A’raj

8. Abi Hurairah

2. Natijah Sanad

Dari berbagai sanad yang diteliti maka hadits tersebut tergolong hadits masyhur karena haditsnya diriwayatkan oleh tiga orang atau lebih serta belum mencapai derajat mutawatir.

Dengan demikian hadits ini termasuk hadits *shahih li Dzatihi* karena hasil penelitian sanad hadits bahwa semua perawi yang ada dalam sunan Al-Turmudzi adalah tsiqah dalam penilaian ahli hadits (*jarh wa ta'dil*).

B. Penelitian Dari Segi Matan

Sebelum meneliti matan hadits baik dari al-Turmudzi maupun hadits-hadits pendukung lainnya seperti Sunan Al-Darimi, Imam Al-Bukhori, Imam Muslim dan juga hadits dari Ahmad bin Hanbal, berikut ini matan secara keseluruhan hadits:

a) Matan hadits al-Turmudzi, yakni:

حَدَّثَنَا أَبُو أَبِي عُمَرَ حَدَّثَنَا سَفِيَانُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي
 هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ
 الْحَدِيثُ

b) Matan Hadits Al-Darimi, yakni:

وَحَدَّثَنِي عَنْ مَالِكٍ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ
 وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا تَحَسَّسُوا وَلَا تَنَافَسُوا وَلَا تَلْتَحَا سُدُورًا وَلَا تَدْبُرُوا وَلَا
 تَبَاغَضُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ أَخْوَانًا

c) Matan hadits Imam Al-Bukhori, yakni:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ
 الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ وَلَا تَحَسَّسُوا
 وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا تَنَاجَسُوا وَلَا تَلْتَحَا سُدُورًا
 وَلَا تَدْبُرُوا وَلَا تَبَاغَضُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ أَخْوَانًا

d) Matan hadits Imam Muslim, yakni:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى قَالَ قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ
 الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِيَّا
 كُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ وَلَا تَحَسَّسُوا وَلَا تَجَسَّسُوا
 وَلَا تَنَافَسُوا وَلَا تَلْتَحَا سُدُورًا وَلَا تَدْبُرُوا
 وَلَا تَبَاغَضُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا

e) Matan hadits Ahmad bin Hanbal, yakni:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ قُرِيٌّ عَلَى سَفِيَّانَ سَمِعْتُ أَبَا الزِّنَادِ
عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ وَلَا تَحَسَّسُوا وَلَا تَجَسَّسُوا
وَلَا تَنَافَسُوا وَلَا تَحَاسَدُوا وَلَا تَدَبَّرُوا وَلَا تَبَاغَضُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ
إِخْوَانًا

C. Kehujjahan Hadits

Suatu hadits dapat digunakan sebagai hujjah apabila telah memenuhi syarat keshahihan sanad dan matan hadits sebagaimana dijelaskan dimuka. Hadits yang telah memenuhi syarat keshahihan tersebut tergolong hadits maqbul (yang dapat diterima) dan yang tidak sesuai dengan syarat disebut hadits mardud (yang tertolak).

Terkait dengan kehujjahan hadits, maka hadits tentang larangan berburuk sangka dalam riwayat Al-Turmudzi tersebut yang bernilai Shahih li Dzatihi, dapat dijadikan hujjah dan dapat diamalkan (maqbul ma'mul bih). Karena, para ulama sependapat bahwa seluruh hadits shahih, baik shahih li dzatihi maupun shahih li ghairihi dapat dijadikan hujjah. Mereka juga sependapat bahwa hadits hasan, baik hasan li dzatihi maupun hasan li ghairihi dapat dijadikan hujjah.

D. Pemaknaan

Dalam hadits ini maksudnya adalah takutlah kalian berprasangka jelek terhadap orang muslim firman Allah SWT dalam Surat Al-Hujurat ayat 12
 ان بعض الظن امواجتتباوا كثيرا من الظن waihai orang yang beriman, jauhilah kebanyakan prasangka, itulah sesuatu yang ditetapkan pemiliknya bukan sesuatu yang terlintas dari hatinya ان بعض الظن sesungguhnya sebagian prasangka itu, maksudnya yang di sangkakan dan diucapkan انم adalah merupakan perbuatan dosa, maka jangan mengintai kejelekan orang atau takutlah mengikuti prasangka dalam urusan Agama, yang mana ia di bangun atas dasar keyakinan.

Lebih jelasnya larangan berburuk sangka di atas menjelaskan bahwa larangan yang dimaksud adalah mengarah pada dua hal, yaitu prasangka jelek pada orang Islam dan terhadap sesuatu yang sudah pasti kebenarannya dalam hal aqidah. Dikarenakan prasangka itu adalah sesuatu yang mengarah pada keburukan, maka dianjurkan untuk menjauhinya. sedangkan yang di maksud dengan الكذب الحديث yaitu sebohong-bohong ucapan maksudnya bisikan-bisikan hati, tempat bertemunya setan didalam jiwa seseorang.

Beliau berkata dalam kitab Majmu' bahwa prasangka yang dimaksud adalah sebagai ucapan dusta karena dusta itu bertentangan dengan realitas, maka tidak akan menerima kekurangan, dan lawannya adalah bahwa prasangka itu banyak dustanya atau sesungguhnya dosa dusta ini lebih banyak dari dosa perkataan dusta tersebut atau bahwa prasangka-prasangka tersebut terjadi dusta didalamnya yang

lebih banyak dari yang pasti.²¹ Al-Hafid berkata sungguh menjadi musyrik menamakan prasangka sebagai ucapan, dan dijawab bahwa yang dimaksud adalah tidak adanya kesesuaian yang terjadi, baik ucapan atau perbuatan dan yang di maksud mencakup pula sesuatu yang timbul dari prasangka. Sedang dalam Al-Quran menafsirkan prasangka adalah tuduhan yang bukan-bukan persangkaan yang tidak beralasan, dan bisa saja memutuskan tali silaturrahmi antara dua orang yang baik

²¹ Imam Hafidz Abu Ula Muhammad Abdurrahman bin Abdurrahim, *Kitab Tuhfadzul Akhwadzi*, Juz.6, 105-106.